

ABSTRAK

Aldi Wahyudi. 2026. Analisis Dampak Penggunaan Teknologi QRIS Pada Pola Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kota Banjarmasin. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Dr. Muhaimin, S.Ag, MA., dan Lutpi Sahal, SHI., MSI.

Kata Kunci: QRIS, Pengelolaan Keuangan, Generasi Z.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi pembayaran digital di Indonesia, khususnya penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang semakin luas di kalangan masyarakat. QRIS sebagai standar pembayaran nasional telah mengubah cara bertransaksi menjadi lebih praktis, cepat, dan efisien, terutama bagi Generasi Z yang sangat adaptif terhadap teknologi. Di Kota Banjarmasin, penggunaan QRIS menunjukkan peningkatan yang signifikan dan berpotensi memengaruhi pola pengelolaan keuangan generasi muda. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat pula risiko munculnya perilaku konsumtif dan impulsif akibat kemudahan akses transaksi digital, sehingga penting untuk mengkaji dampaknya secara lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi Generasi Z dalam menggunakan QRIS. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 19 informan yang merupakan Generasi Z dan berdomisili di lima kecamatan di Kota Banjarmasin. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara komprehensif dampak penggunaan QRIS terhadap pola pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS telah menjadi bagian penting dalam aktivitas keuangan Generasi Z di Kota Banjarmasin. Penggunaan QRIS memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi, kemudahan transaksi, serta membantu pencatatan keuangan secara lebih transparan dan terstruktur. Selain itu, QRIS juga mendorong munculnya kesadaran finansial yang lebih modern. Namun demikian, kemudahan dalam bertransaksi juga menimbulkan dampak negatif berupa meningkatnya perilaku konsumtif dan impulsif akibat efek “painless payment” serta pengaruh promosi digital seperti cashback dan diskon. Dengan demikian, penggunaan QRIS memiliki dua sisi pengaruh, yaitu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sekaligus berpotensi melemahkan kontrol pengeluaran jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik.